



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 14%**

Date: Wednesday, July 11, 2018

Statistics: 316 words Plagiarized / 2184 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

ANALISIS **KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS DAN** TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA MTs Nuraeni<sup>1</sup>, Evon Siti Mulyati<sup>2</sup>, Rippi Maya<sup>3</sup> 1 IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman. Cimahi 2IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman. Cimahi 3IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman. Cimahi 1nuraeni8822@gmail.com, 2Evonsitimulyati@gmail.com, 3rippimaya@gmail.com Diterima: XXXXXX, XXXX;Disetujui: XXXXXX, XXXX Abstract This research is aimed to analyze the mathematical understanding ability and self confidence of MTs students.

It is also to analyze the correlation between those two variables. This study used a correelation method with quantitative approach. The reaserch subject are students of MTs in Bandung Barat. With the sample are 18 students of VIII grade. Instruments used in this resarch are mathematical understanding ability test, as many as 5 essay question in each question load one indicator of mathematical understanding ability. There are 20 scale statments taht 4 indicator.

The result of this research can be concluded the mathematical comprehension ability and level of selfcompidence students is stin low there is correlation that influence each other between mathematical understanding ability and self confidence of students

Keywords: Understanding ability, Self Confidence Abstrak Tujuan penelitian ini untuk menganalisis **kemampuan pemahaman matematis dan** tingkat kepercayaan diri siswa serta diantara hubungan dua variable tersebut.

Metode yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs di satu sekolah yang ada **di kabupaten Bandung Barat** dan sampelnya sebanyak 18 orang siswa kelas VIII. Insrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan pemahaman matematis sebanyak 5 butir soal yang pada setiap

satu butir soal memuat satu buah indikator kemampuan pemahaman matematis, dan skala kepercayaan diri siswa terdiri dari 20 skala pernyataan yang termuat dalam 5 buah indikator.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa. Kata Kunci: Kemampuan Pemahaman Matematis, Kepercayaan Diri How to cite: Nuraeni, Mulyati, E. S., dan Maya, R. (2018).

Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri pada Siswa MTs. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. \_\_ PENDAHULUAN Pada dasarnya, kemampuan pemahaman matematis (understanding ability) dan kepercayaan diri (selft confidence) siswa merupakan kemampuan dan memiliki perilaku afektif dan dikembangkan pada siswa yang belajar matematika.

Salah satu tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah adalah supaya siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Menurut Mayer (Nuraeni, 2017) pemahaman merupakan aspek yang fundamental dalam pembelajaran, sehingga model pembelajaran harus menyertakan hal pokok dari pemahaman.

Selain itu kemampuan pemahaman digolongkan menjadi dua tingkat menurut Pollatsek dan Skemp (Hendriana, H., Sumarmo, 2014) yaitu: (a) Pemahaman instrumental, menghafal konsep tanpa berkaitan dengan yang lainnya, meneruskan rumus dengan perhitungan sederhana, dan mengerjakan perhitungan sesuai algoritmik, serta (b) Pemahaman relasional mengkaitkan satu konsep dengan konsep lainnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mawaddah, S.,

Janah, 2016) bahwa sampai saat ini kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah dimana ada beberapa indikator pemahaman matematis yang belum terpenuhi. Hal ini sejalan dengan Suwarti (Aripin, U. 2015) bahwa siswa masih mengalami kesulitan pada tingkat kemampuan pemahaman matematik dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan pemahaman matematik siswa masih rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi dan tingkat kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika.

Sejalan dengan hasil penelitian TIMSS (Purwasih, Matematika, & Masalah, 2015) menyatakan bahwa selft confidence atau kepercayaan diri siswa masih tergolong rendah yaitu dibawah 30%. Bahkan Wahyudin (Alan, U. F., 2017) menegaskan bahwa guru

matematika biasanya mengajar dengan metode ekspositori. Akibatnya siswa kurang aktif dalam belajar sehingga kemampuan pemahaman matematis siswa akan pelajaran sangat rendah bahkan tidak terpungkiri banyak siswa yang tidak paham tentang pelajaran yang diberikan dan dijelaskan oleh guru.

Selain memiliki kemampuan pemahaman yang baik siswa juga perlu mengenali potensi diri yang mereka miliki untuk membuat target yang akan ditempuh dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari siswa yang tercermin dalam sikap percaya diri. Modal dasar paling utama yang dimiliki dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri adalah kepercayaan diri (Komara, 2016).

Pengertian kepercayaan diri juga dikemukakan Bandura (Hendriana, H., Rohaeti, E & Sumarmo, 2017) yang mengatakan kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan (mobilisasi) motivasi dan sumber daya yang dibutuhkan, dalam memunculkan pada tindakan yang tepat dengan harus diselesaikan, sesuai tuntutan tugas.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis dan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Siswa MTs". Adapun rumusan masalahnya adalah: Bagaimana kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kepercayaan diri siswa MTs? Apakah terdapat hubungan antara kemampuan pemahaman dengan tingkat kepercayaan diri siswa MTs? Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis: Kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kepercayaan diri siswa MTs. Terdapat hubungan antara kemampuan pemahaman siswa dan tingkat kepercayaan diri siswa MTs.

METODE Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang dengan tujuan mengetahui hubungan kemampuan pemahaman matematis dan tingkat kepercayaan diri siswa MTs. Subyeknya adalah siswa kelas VIII MTs yang berjumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes uraian dan non-tes yang berupa skala kepercayaan diri siswa.

Data hasil penelitian dianalisis dengan uji korelasi pada Software SPSS 17.0 for windows. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Instrumen soal yang digunakan berupa soal uraian pada materi perbandingan yang telah teruji validitasnya, dimana setiap soal memiliki satu indikator pemahaman matematis.

Adapun indikator pemahaman matematis menurut Yudhanegara (Pujiani, 2017) yaitu: Menyatakan ulang sebuah konsep, Mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai

dengan sifatnya, Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, serta Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Menurut Risnawati (Nurwahyudin, 2015) pedoman pemberian skor kemampuan pemahaman sebagai berikut: Tabel 1.

Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Matematis Tingkat Pemahaman \_Kriteria Penilaian \_Nilai \_\_Paham seluruhnya \_Jawaban benar dan mengandung seluruh konsep ilmiah \_4 \_\_Paham sebagian \_Jawaban benar dan mengandung paling sedikit satu konsep ilmiah serta tidak mengandung suatu kesalahan konsep \_3 \_\_Miskonsepsi sebagian \_Jawaban memberikan sebagian informasi yang benar tetapi juga menunjukkan adanya kesalahan konsep dalam menjelaskannya \_2 \_\_Miskonsepsi \_Jawaban menunjukkan kesalahan pemahaman yang mendasar tentang konsep yang dipelajari \_1 \_\_Tidak paham \_Jawaban salah, tidak relevan atau jawaban hanya mengulang pertanyaan serta jawaban kosong \_0 \_\_Skala Kepercayaan Diri Skala kepercayaan diri yang digunakan terdiri dari 20 pernyataan yang merupakan modifikasi dari skala kepercayaan diri yang bersumber dari Tamsil (Hendriana, H.,

Rohaeti, E & Sumarmo, 2017) yang memiliki 5 buah indikator: Percaya pada kemampuan Sendiri, Merasa bebas dan bertanggung jawab atas perbuatannya, Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, Berani mengemukakan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi, Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data hasil tes sebagai berikut: Tabel 2.

Hasil Tes Kemampua Pemahaman Matematis No soal \_Indikator Kemampuan Pemahaman Matematis \_Rata-rata \_% \_\_1 \_Menyatakan ulang sebuah konsep \_1,72 \_43,00% \_\_2 \_Mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya \_2,72 \_68,00% \_\_3 \_Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep \_2,33 \_58,25% \_\_4 \_Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu \_1,50 \_37,50% \_\_5 \_Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah \_0,94 \_23,50% \_\_Skor \_1,84 \_46,05% \_\_ Pada Tabel 2 terlihat bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah.

Dari 5 indikator kemampuan pemahaman matematis 3 diantaranya masih belum bisa terpenuhi yaitu indikator: Menyatakan ulang sebuah konsep, siswa hanya mampu menjawab 43,00%. Indikator terdapat di soal nomor 1 sebagai berikut: "Jarak sebenarnya antara Padalarang dan Cianjur adalah 44 km. Apabila pada peta berskala 1 : 3.000.000 maka jarak kedua kota tersebut adalah?" / Gambar 1.

Kesalahan **Siswa Pada Soal Nomor 1** Dari jawaban siswa di atas dapat dianalisis letak kesalahannya yaitu pada cara mereka melakukan operasi. **Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi** tertentu, siswa hanya mampu menjawab 37,50%. Indikator ini termuat pada soal nomor 4 sebagai berikut: "Siswa kelas VII A sedang melaksanakan ujian matematika di ruang kelasnya.

Jika seorang siswa perempuan keluar ruangan, maka 17 dari **siswa yang berada di** ruangan adalah siswa perempuan. Jika 2 orang siswa laki-laki keluar ruangan maka 15 dari **siswa yang berada di** ruangan adalah siswa perempuan. Tentukan perbandingan siswa perempuan dan laki-laki! Prosedur apa yang kamu gunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut?" /Gambar 2.

Kesalahan **Siswa Pada Soal Nomor 4** Dari jawaban siswa dapat dianalisis bahwa mereka belum paham dengan apa yang dimaksud soal sehingga mereka tidak mampu menentukan prosedur yang akan mereka gunakan. **Mengaplikasikan konsep atau algoritma** dalam pemecahan masalah, siswa hanya mampu menjawab 23,50%. Indikator terdapat pada soal nomor 5, sebagai berikut: "Joko dan Badrun berdiri pada satu antrian.

Perbandingan banyaknya **orang yang mengantri di depan dan di belakang** Joko adalah 1 : 3. **Sedangkan perbandingan antara banyaknya orang di depan dan di belakang Badrun adalah 2 : 5.** Bagaimana kamu menentukan paling sedikit orang pada antrian tersebut?" /Gambar 3.

Kesalahan **siswa pada soal nomor 5** Dari jawaban siswa dapat dianalisis bahwa siswa masih rendah dalam mengaplikasikan konsep serta tidak dapat **memahami apa yang dimaksud** soal. Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa siswa hanya mampu menyelesaikan soal sebanyak 46,05% saja. **Kemampuan pemahaman matematis siswa** dilapangan masih perlu di tingkatkan agar siswa dapat mencapai kemampuan-kemampuan lain **yang lebih tinggi dari** pemahaman.

Tabel 3. Hasil Tes Kepercayaan Diri No soal \_Indikator Skala Kepercayaan Diri \_Rata-rata  
\_ % \_1 \_Percaya kepada kemampuan sendiri \_1,66 \_41,50% \_2 \_Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan \_2,36 \_59,00% \_3 \_Menunjukkan sikap positif dalam menghadapi masalah \_2,52 \_63,00% \_4 \_Berani mengungkapkan pendapat \_2,42 \_60,50% \_Skor \_2,24 \_56,00% \_ \_Selanjutnya pada Tabel 2 dapat dilihat dari 20 pernyataan skala kepercayaan diri yang terdapat pada 4 indikator terlihat bahwa siswa memiliki 60,50% tingkat kepercayaan diri.

Berdasarkan teknik analisis pada skala kepercayaan diri menunjukkan siswa masih lemah

pada indikator 1 yaitu percaya kepada kemampuan sendiri yang hanya mencapai 41,50% saja. Kemudian dilakukanlah analisis korelasi supaya dapat mengetahui sejauh mana hubungan antara kemampuan pemahaman matematis dengan tingkat kepercayaan diri siswa, yang dapat dilihat pada hasil output berikut ini: Tabel 4.

Hasil Correlations \_Kemampuan Pemahaman Matematis \_Kepercayaan Diri \_  
\_Kemampuan Pemahaman Matematis\_Pearson Correlation\_1\_.926\*\* \_\_Sig. (2-tailed)  
\_.000 \_\_N\_18\_18 \_Kepercayaan Diri\_Pearson Correlation\_.926\*\*\_1\_\_Sig.  
(2-tailed)\_.000 \_\_\_N\_18\_18 \_\_ Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas diketahui antara kemampuan pemahaman matematis dengan tingkat kepercayaan diri memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga korelasi yang signifikan.

Bila kemampuan pemahaman matematis tinggi maka kepercayaan diri juga tinggi begitupun sebaliknya. Pembahasan Hasil analisis menunjukkan bahwa antara kemampuan pemahaman matematis dengan tingkat kepercayaan diri masih rendah. Dimana banyak siswa yang belum paham soal yang diberikan.

Siswa masih kesulitan pada soal nomor 4 dan 5 dengan indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih atau operasi tertentu dan mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Serta tingkat kepercayaan diri masih kurang dalam tingkat percaya kemampuan diri sendiri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sumarmo, 1987) bahwa kemampuan pemahaman skor bahwa skor kemampuan pemahaman siswa masih rendah dan siswa masih mengalami kesukaran dalam pemahaman relasional. Selain itu berdasarkan penelitian (Wijaya, 2018) bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa masih rendah.

Menurut Warman (Efendi, 2016) bahwa tingkat hasil kepercayaan diri dipengaruhi oleh percaya diri siswa tinggi dan sebaliknya rendah hasil kepercayaan diri dipengaruhi oleh rendahnya percaya diri siswa itu sendiri. KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai hubungan kemampuan pemahaman matematis dengan tingkat kepercayaan diri siswa MTs diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Kemampuan pemahaman matematis siswa masih tergolong rendah dimana dari 5 indikator kemampuan pemahaman matematis 3 diantaranya masih belum bisa terpenuhi yaitu indikator 1, 4 dan 5. Sedangkan untuk kepercayaan diri menunjukkan siswa masih lemah pada indikator 1.

Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara kemampuan pemahaman matematis dan kepercayaan diri siswa. DAFTAR PUSTAKA Alan, U. F., A. E. A. (2017). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Audiotory

Intellectualy Repetition Dan Problem Based Learning. Jurnal Pendidikan Matematika, 11 nomor 1. Efendi, D. Y. (2016). Meningkatkan Kemampuan dan Koneksi Serta Kepercayaan Diri Matematik Siswa SMP mealui Pendekatan Generatif.

Hendriana, H., Rohaeti, E, S., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skill dan Soft Skill. Bandung: Refika Aditama. Hendriana, H., Sumarmo, U. (2014). Penilaian Pembelajaran Matematika. Bandung: Refika Aditama. Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, 5(1), 33–42. Mawaddah, S., Janah, R. (2016).

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dengan Model Pembelajaran Quantum Teaching Di Kelas XI SMA. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, 4 nomor 2. Nuraeni, R. (2017). P ERBANDINGAN K EMAMPUAN P EMAHAMAN M ATEMATIS S ISWA A NTARA Y ANG M ENGGUNAKAN P EMBELAJARAN I NSIDE -O UTSIDE - T HE C OMPARISON OF S TUDENTS ' M ATHEMATICAL U NDERSTANDING BETWEEN, 6(September), 441–450. Nurwahyudin, D. S. (2015). Pengaruh Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP.

Skripsi STKIP Siliwangi Bandung. Pujiani. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMK dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual. Skripsi STKIP Siliwangi Bandung. Purwasih, R., Matematika, J. P., & Masalah, A. L. B. (2015). 16 Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung, 9, 16–25. Sumarmo, U. (1987). Kemampuan dan penalaran Matematika Siswa SMA dikaitkan dengan Kemampuan penalaran logik Siswa dan Beberapa Unsur Proses Belajar Mengajar. Usman Aripin. (2015).

Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa SMP Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. P2M STKIP Siliwangi, 2. Wijaya, T. T. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IX Pada Materi Bangun Datar. UNION, 6.

#### INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.scribd.com/doc/76234499/srilestari>

<1% -

<http://ejournal.upi.edu/index.php/WapFi/gateway/plugin/WebFeedGatewayPlugin/rss>

<1% - [https://issuu.com/jurnalal-jabar/docs/56-74\\_mujib](https://issuu.com/jurnalal-jabar/docs/56-74_mujib)

<1% - <http://yhannu.blogspot.com/2015/07/upaya-meningkatkan-hasil-belajar.html>

<1% -

[http://www.academia.edu/10346582/BERFIKIR\\_DAN\\_DISPOSISI\\_MATEMATIK\\_APA\\_MEN](http://www.academia.edu/10346582/BERFIKIR_DAN_DISPOSISI_MATEMATIK_APA_MEN)

## GAPA\_DAN\_BAGAIMANA\_DIKEMBANGKAN\_PADA\_PESERTA\_DIDIK

<1% -

<http://berbagiilmubersamafitri.blogspot.com/2012/05/pengaruh-model-pembelajaran-inquiry.html>

<1% - <http://minnaaska.blogspot.com/2012/12/mempertahankan-motivasi-belajar.html>

<1% - [https://www.researchgate.net/publication/265196169\\_Pembelajaran\\_Berbasis\\_Masalah\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Berpikir\\_Matematis\\_Tingkat\\_Tinggi\\_Siswa\\_Sekolah\\_Menengah\\_Pertama](https://www.researchgate.net/publication/265196169_Pembelajaran_Berbasis_Masalah_untuk_Meningkatkan_Kemampuan_Berpikir_Matematis_Tingkat_Tinggi_Siswa_Sekolah_Menengah_Pertama)

<1% - <https://restudesriyanti.wordpress.com/2017/03/10/multiple-intelligence/>

1% - <http://www.damaruta.com/2014/12/contoh-sikap-yang-mencerminkan-nilai.html>

<1% - <https://damayantivalentina.wordpress.com/>

<1% -

[http://www.academia.edu/24041799/ANALISIS\\_LITERASI\\_MATEMATIKA\\_SISWA\\_KELAS\\_II\\_SMP\\_DENGAN\\_MODEL\\_PBL\\_PENDEKATAN\\_REALISTIC\\_MATHEMATICS\\_EDUCATION\\_RME\\_BERBANTUAN\\_KARTU\\_MASALAH](http://www.academia.edu/24041799/ANALISIS_LITERASI_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_II_SMP_DENGAN_MODEL_PBL_PENDEKATAN_REALISTIC_MATHEMATICS_EDUCATION_RME_BERBANTUAN_KARTU_MASALAH)

<1% -

<http://contoh-contohskripsi.blogspot.com/2010/04/033-nilai-nilai-islam-yang-terkandung.html>

<1% -

<http://docplayer.info/49940455-Hubungan-sabar-dengan-regulasi-diri-pada-penghafalan-quran-skripsi.html>

<1% - <http://anam90.blogspot.com/2013/05/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% -

<https://instrumenmediabk.wordpress.com/2016/06/11/pengembangan-instrumen-non-tes/>

<1% -

[http://www.academia.edu/5332542/Makalah\\_PENGARUH\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_TERHADAP\\_KINERJA\\_KARYAWAN](http://www.academia.edu/5332542/Makalah_PENGARUH_SISTEM_INFORMASI_TERHADAP_KINERJA_KARYAWAN)

1% - <https://www.scribd.com/doc/201095642/Analisis-SI-Dan-SKL-Matematika-SMP>

1% - <http://herly-fwijaya01.blogspot.com/#!>

<1% -

<http://proposalmatematika23.blogspot.com/2013/05/kemampuan-pemahaman-matematik.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/366366769/Assesment-Kelompok-Laras-Sidik-Nadya-Veenny>

<1% -

[http://www.academia.edu/33128085/HUBUNGAN\\_ANTARA\\_KOMUNIKASI\\_ORANG\\_TUA\\_DENGAN\\_KEPERCAYAAN DIRI\\_REMAJA\\_DI\\_SMPN\\_25\\_PEKANBARU](http://www.academia.edu/33128085/HUBUNGAN_ANTARA_KOMUNIKASI_ORANG_TUA_DENGAN_KEPERCAYAAN DIRI_REMAJA_DI_SMPN_25_PEKANBARU)

<1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125_Bab_2.pdf)  
<1% - <http://eghaalifaputra.blogspot.com/2015/10/makalah-penilaian-autentik.html>  
1% - <http://ariefoer.blogspot.com/2012/10/soal-latihan-perbandingan-skala-dan.html>  
<1% -  
<http://hipawidha.blogspot.com/2013/01/analisis-kesalahan-dan-solusinya-dalam.html>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/368992215/Gi-Gallery>  
<1% -  
<http://hamiddarmadi.blogspot.com/2012/08/teori-belajar-dan-motivasi-belajar-oleh.html>  
<1% -  
<https://d1ahk.blogspot.co.id/2017/04/145-perkiraan-soal-olimpiade-matematika.html>  
<1% - <https://es.scribd.com/doc/306578451/Jurnal-Analisis-Kesalahan-Siswa>  
<1% - <https://www.scribd.com/doc/153823963/Jurnal-Ilmiah-Informatika>  
<1% - <https://www.sigap.com/>  
1% - <http://forumkkgjepara2.blogspot.com/>  
<1% - <https://anggapurnamaarifin.wordpress.com/2016/08/page/3/>  
<1% -  
<https://www.noexperiencenecessarybook.com/7vpOg/prosiding-seminar-nasional.html>  
<1% - [http://sir.stikom.edu/2013/5/BAB\\_IV.pdf](http://sir.stikom.edu/2013/5/BAB_IV.pdf)  
<1% -  
<https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/298090907/Sef-Aliant-i>  
<1% - <http://dianafatihatul.blogspot.com/2013/06/evaluasi-pembelajaran-biologi.html>  
<1% -  
<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/11/30/kepala-sekolah-sebagai-pemimpin-pendidikan/>  
<1% - <https://atibilombok.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% -  
<http://matematika-skripsiku.blogspot.com/2015/09/penerapan-metode-problem-solving-untuk.html>  
<1% - <http://digilib.unimed.ac.id/view/thesistype/undergraduate/2014.html>  
<1% - <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jiml/article/view/318>  
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/view/year/2016.html>  
1% - <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/edumat/article/download/2574/2241>  
<1% -  
<https://docplayer.info/43663284-Pengaruh-pembelajaran-berbasis-masalah-dengan-setting.html>  
<1% -  
<https://anzdoc.com/prosiding-seminar-nasional1c66a854cae0e5361cb6b53f78e0552478>

697.html